

OPINI

Pramuka Perekat NKRI

Kami Pramuka Indonesia, manusia Pancasila // Satyaku kudharmakan // Dharmaku kubaktikan // agar jaya Indonesia, Indonesia Tanah Airku // kami jadi pandumu!

LIRIK lagu Hymne Pramuka karya Husein Muntahar ini sederhana dan pendek, namun mengandung makna mendalam. Pertama, pramuka menegaskan diri sebagai manusia Indonesia yang pikiran, ucapan, dan tindakannya senantiasa dilandasi nilai-nilai Pancasila. Kedua, pramuka menegaskan dirinya yang siap mengabdikan dan membaktikan diri demi kejayaan Indonesia. Seperti tunas kelapa yang menjadi lambang kepanduan Indonesia, pramuka siap tumbuh di mana saja untuk memberi berbagai manfaat bagi masyarakat.

Gerakan pramuka tidak memandang batas usia karenanya siapa saja bisa menjadi anggota. Prinsipnya yang lebih tua bertanggung jawab membina dan menyangi adik-adiknya. Atas dasar prinsip tersebut, pramuka menjadi sarana tepat bagi kaum muda mengembangkan dirinya secara terbimbing untuk nusa dan bangsa. Melalui pendampingan, kaum muda akan dibantu menemukan sekaligus mewujudkan nilai-nilai keutamaan hidup demi masa depan bangsa.

Semangat Pelayanan

Salah satu yang hendak ditumbuhkan dalam pembinaan gerakan pramuka yakni semangat pelayanan dan pengabdian. Tekad ini harus ditumbuhkembangkan dalam diri kaum muda sebagai tulang punggung bangsa. Untuk itu gerakan pramuka yang sebelumnya bersifat ekstrakurikuler kini berubah menjadi kegiatan kokurikuler dan wajib di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Integrasi pramuka ke dalam pendidikan formal didasari atas pentingnya generasi penerus yang sanggup mewarisi dan merawat negara yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan bangsa.

Gagasan mulia ini mengilhami tema

Hendra Kurniawan

Hari Pramuka ke-57 tahun ini yakni Pramuka Perekat NKRI. Tema ini menyadarkan betapa pentingnya nilai persatuan bagi sebuah bangsa. Menjadi tugas setiap generasi untuk menjaga dan memupuk erat hubungan antaranggota masyarakat dengan menerima setiap perbedaan. Patut disadari bahwa karunia terbesar bagi bangsa ini adalah keanekaragamannya baik suku, etnis, budaya, dan agama. Warisan inilah yang menjadi alasan utama



KR-JOKO SANTOSO

kita untuk harus mengutamakan persatuan demi jaminan masa depan bangsa ini.

Bersatunya seluruh elemen bangsa merupakan modal penting. Pembangunan suatu bangsa baik fisik maupun mental manusianya tidak dapat dilepaskan dari peran serta berbagai sumber daya. Menjelang usianya yang ke-73, bangsa ini telah meraih berbagai capaian positif yang dapat diteruskan dan yang kurang dapat ditingkatkan. Pembangunan haruslah berkesinambungan dan memiliki benang merah. Dengan demikian pembangunan merata dan kesejahteraan dapat dinikmati oleh segenap rakyat sampai ke pelosok-pelosok negeri.

Upaya menghadirkan peran negara da-

lam pembangunan mental melalui pendidikan khususnya di daerah-daerah yang belum terjangkau sudah banyak dilakukan. Antara lain program Sarjana Mengajar di daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM3T), Guru Garis Depan (GGD), pengiriman mahasiswa kerja sama dari berbagai daerah ke Jawa, dan lainnya. Selain program-program tersebut, kehadiran pramuka di setiap jenjang pendidikan diharapkan menjadi upaya yang sifatnya lebih *long lasting*. Dalam konteks ini pula pramuka ambil peranan dalam mempersatukan bangsa.

Pembentukan Karakter

Hadirnya kepramukaan dalam pendidikan formal akan mendukung upaya pembentukan karakter. Bung Karno berulang kali menegaskan pentingnya *nation and character building* yang sekarang ini seakan telah mencapai puncaknya untuk segera dipenuhi. Semangat belajar, daya juang, pantang menyerah, percaya diri, dan rasa nasionalisme sangat perlu ditumbuhkan bagi orang muda. Semua hal ini dapat ditumbuhkembangkan melalui berbagai aktivitas kepramukaan.

Untuk itulah kaum muda sejak dini perlu memperoleh kesempatan untuk bergelut dalam kepanduan agar dapat dimanfaatkan kelak bagi pembangunan bangsa. Mereka layaknya tunas kelapa yang siap ditanam dan tumbuh di setiap jengkal tanah Ibu Pertiwi ini. Pramuka mencetak pandu-pandu yang siap mengabdikan bagi terwujudnya generasi emas Indonesia yang bersatu dan Pancasila. Salam Pramuka! □ - c

*) **Hendra Kurniawan MPd,**

Dosen Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.